

**PENERAPAN PAUD INKLUSIF DALAM MENANAMKAN SIKAP
TOLERANSI ANAK USIA DINI DI TKIT NUR FATAHILLAH
TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Siti Aminah

NIM. 21320090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H/2025 M**

**PENERAPAN PAUD INKLUSIF DALAM MENANAMKAN SIKAP
TOLERANSI ANAK USIA DINI DI TKIT NUR FATAHILLAH
TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Siti Aminah

NIM. 21320090

Dosen Pembimbing:
Hasanah, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(PIAUD)**

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

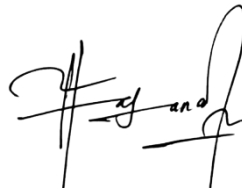
JAKARTA

1447 H/2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul ”*Penerapan PAUD Inklusif dalam Menanamkan Sikap Toleransi Anak Usia Dini di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan*” yang disusun oleh Siti Aminah dengan Nomor Induk Mahasiswa: 21320090 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sidang munaqosah

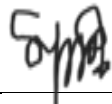
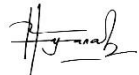
Tangerang Selatan, 21 Agustus 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hasanah', with a stylized flourish at the end.

Hasanah, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

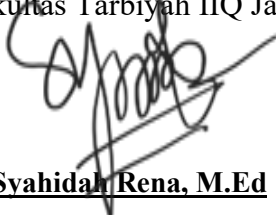
Skripsi dengan judul **“Penerapan PAUD Inklusif dalam Menanamkan Sikap Toleransi Anak Usia Dini di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan”** oleh Siti Aminah dengan NIM 21320090 telah diujikan pada sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah Insitut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 27 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed.,	Ketua Sidang	
2.	Dr. Reksiana, MA.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Hulailah Istiqlaliyah, M.Pd.I	Penguji I	
4.	Faza Karimatul Akhlak, MA	Penguji II	
5.	Hasanah, M.Pd	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 29 Agustus 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aminah

NIM : 21320090

Tempat/ Tgl Lahir : Pamekasan, 14 Januari 1996

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Penerapan Pendidikan Inklusif dalam Menanamkan Sikap Toleransi Anak Usia Dini di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan*” merupakan benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah tercantum. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini merupakan tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 21 Agustus 2025



Siti Aminah

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al-Baqarah: 286)

Mendidik anak untuk menghargai perbedaan adalah menapaki jalan Allah
menuju rahmat dan keadilan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan limpahan nikmat, pertolongan, petunjuk serta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul ”*Penerapan PAUD Inklusif dalam Menanamkan Sikap Toleransi Anak Usia Dini di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan*”

Sholawat beriringkan *salam* semoga selalu tercurah kepada jungjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menuntun dan membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang. Semoga tercurahkan juga kepada keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan, support dan do’a yang selalu dihaturkan kepada penulis. Maka dari itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang paling tulus kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj Dr. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena M.Ed.

6. Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta sekaligus dosen pembimbing Ibu Hasanah, M.Pd.,
7. Seluruh Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta khususnya Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah membimbing, memberikan ilmu dan contoh yang baik selama proses perkuliahan. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan-Nya.
8. Seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, karena telah memberikan pelayanan yang baik dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh staff LTQQ dan instruktur tahfiz terutama Dra. Azizah Burhan, MA yang selalu sabar menuntun, mengarahkan, dan memberi nasehat dalam menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau mendapat limpahan keberkahan dan derajat yang mulia
10. Kepala perpustakaan beserta para staf yang bertugas, yang telah menyediakan perpustakaan sebagai tempat yang nyaman dalam mencari sumber dan menulis skripsi.
11. Kepada seluruh keluarga besar sekolah TKIT Nur Fatahillah yang telah membantu penulis dalam proses penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman angkatan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta PIAUD 2021 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan studi ini. Kebersamaan, canda tawa, semangat, dan dukungan yang terjalin selama perkuliahan menjadi warna indah yang tak terlupakan. Semoga kebersamaan ini senantiasa menjadi kenangan manis dan langkah awal menuju kesuksesan masing-masing di masa depan.

13. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada umi, abah, dan keluarga besar tercinta yang selalu menjadi sumber doa, semangat, dan kasih sayang dalam setiap langkah perjuangan ini
14. Ucapan terima kasih yang tulus penulis haturkan kepada sahabat-sahabat terbaik sekaligus keluarga di tanah rantau, Latifah, Nurul, dan Syalsa. Terima kasih atas doa, tawa, cerita, dan kebersamaan yang selalu menguatkan di setiap langkah perjalanan ini. Semoga ikatan persahabatan kita senantiasa terjaga dan menjadi bagian indah yang akan selalu dikenang
15. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada Silmi, Tasya, dan Lutfi yang dengan tulus memberikan bantuan, dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan kebaikan kalian menjadi penyempurna perjalanan panjang ini, sekaligus pengingat bahwa kebersamaan mampu meringankan setiap langkah.

Tangerang Selatan, 21 Agustus 2025

Penulis



Siti Aminah

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi adalah penulisan dengan mengganti satu huruf abjad dengan huruf abjad lainnya. Dalam karya penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama RI. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di bawah)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* ditulis rangkap:

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>‘Iddah</i>

2. *Tā’ marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila ***Tā' marbūtah*** diikuri dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila ***Tā' marbūtah*** hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dhammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

3. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

4. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī

	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍhammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

5. Vokal Rangkap

1	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

6. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

7. Kata Sanding Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>Al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

8. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN LITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Pembatasan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat teoritis	12
2. Manfaat praktis.....	12
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Sistematika Penelitian	17
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Pendidikan Anak Usia Dini.....	19
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	19
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	21
3. Prinsip perkembangan anak usia dini.....	24
B. PAUD Inklusif.....	26
1. Pengertian PAUD Inklusif	27

2. Prinsip PAUD Inklusif.....	29
3. Implementasi PAUD Inklusif.....	30
4. Penerapan PAUD Inklusif.....	31
C. Sikap Toleransi Anak Usia Dini	36
1. Definisi Toleransi Anak Usia Dini	36
2. Indikator Toleransi	39
D. Peran Guru dalam PAUD Inklusif.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan Penelitian	45
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Waktu dan Tempat Penelitian	48
D. Siklus (Jadwal Penelitian) Penelitian.....	48
E. Data dan Sumber Penelitian	49
1. Sumber Data Primer	50
2. Sumber Data Sekunder	51
F. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Observasi.....	52
2. Wawancara.....	54
3. Dokumen.....	56
G. Teknik Analisis Data	57
1. Reduksi data.....	58
2. Penyajian data	58
3. Penarikan Kesimpulan	59
H. Pedoman Observasi.....	60
I. Pedoman Wawancara	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	69
HASIL PENELITIAN	69
A. Gambaran Umum TKIT Nur Fatahillah Serpong	69
1. Profil TKIT Nur Fatahillah Serpong.....	69
2. Visi dan Misi dan Tujuan TKIT Nur Fatahillah	71

3. Sarana dan Prasarana TKIT Nur Fatahillah	73
4. Kegiatan TKIT Nur Fatahillah	74
5. Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan TKIT Nur Fatahillah	77
B. Hasil dan Analisis Penerapan PAUD Inklusif Dalam Menanamkan Toleransi Pada Anak Usia Dini di TKIT Nur Fathillah.....	78
1. Penerapan PAUD Inklusif di TKIT Nur Fathillah Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Pada Anak Usia Dini di TKIT Nur Fathillah	79
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Anak Usia Dini Di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan .	88
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	95
DAFTAR LAMPIRAN	101
RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Sikap Toleransi.....	44
Tabel 3.1 Siklus Penelitian.....	52
Tabel 3.2 Playground TKIT Fatahillah	65
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara	66
Tabel 4.1 Sarana Prasarana	73
Tabel 4.2 Kegiatan TKIT Nur Fatahillah	75
Tabel 4.3 Daftar Guru dan Tenaga Kerja TKIT Nur Fatahillah.....	76
Tabel 4.4 Indikator Sikap Toleransi, Strategi Pembelajaran, dan Contoh Praktik di TKIT Nur Fatahillah.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Bangunan dan Lingkungan TKIT Fatahillah.....	70
Gambar 4. 2 Kegiata Berdoa Sebelum Pembelajaran	80
Gambar 4. 3 Kegiatan Pembelajaran di Sentra Bermain Peran.....	81
Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran Berlangsung.....	84
Gambar 4.5 Kegiatan Bermain di Kelas.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar L1. 1 Wawancara Bersama Kepala Sekolah	105
Gambar L1. 2 Wawancara Bersama Guru Kelas A	105
Gambar L1. 3 Playground TKIT Fatahillah	106
Gambar L1. 4 Anak Bermain di Playground.....	106
Gambar L1. 5 Kegiatan Marching Band TKIT Fatahillah	107
Gambar L1. 6 Kegiatan Pembelajaran TKIT Fatahillah	107
Gambar L1. 7 Kegiatan Pembelajaran di Sentra Bermain Peran	108
Gambar L1. 8 Kegiatan Pembelajaran di Sentra Cooking Class.....	108
Gambar L1. 9 Kegiatan Bermain Lego Bersama	109
Gambar L1. 10 Kegiatan Menghafal Hadist Bersyukur.....	109
Gambar L1. 11 Kegiatan Berdo'a Bersama	110
Gambar L1. 12 Foto Bersama Para Guru TKIT Fatahillah.....	110
Gambar L1. 13 Modul Ajar TKIT Fatahillah.....	111
Gambar L1. 14 Lembar Penilaian Perkembangan Anak.....	112
Gambar L1. 15 Laporan Capaian Perkembangan Anak.....	113

ABSTRAK

Siti Aminah, 2025. NIM 21320090. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakulta Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Judul Skripsi “Penerapan Penerapan PAUD Inklusif dalam Menanamkan Sikap Toleransi Anak Usia Dini di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan”

Penelitian ini membahas penerapan pendidikan inklusif dalam menanamkan sikap toleransi pada anak usia dini di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya pendidikan anak usia dini yang mampu menghargai perbedaan dan keberagaman, mengingat setiap anak memiliki kebutuhan dan karakter yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pendidikan inklusif dilaksanakan, faktor pendukung serta penghambatnya, dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan sikap toleransi anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, serta peserta didik TKIT Nur Fatahillah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan inklusif dilakukan melalui pembelajaran berbasis bermain, pembiasaan sikap saling menghormati, dan interaksi sosial yang melibatkan seluruh anak, baik reguler maupun anak berkebutuhan khusus. Faktor pendukung antara lain kurikulum sekolah yang adaptif, dukungan guru dan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Faktor penghambatnya adalah faktor usia, perkembangan emosional serta pengalaman sosial yang negatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pendidikan inklusif dapat menumbuhkan sikap toleransi pada anak usia dini, yang tampak melalui meningkatnya sikap empati, saling menghargai, dan kerjasama antarsiswa.

Kata Kunci: Pendidikan Inklusif, Toleransi, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Siti Aminah, 2025. NIM 21320090. Student of Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Thesis Title: "The Implementation of Inclusive Early Childhood Education in Instilling Tolerance Attitudes in Early Childhood at TKIT Nur Fatahillah, South Tangerang."

This study discusses the implementation of inclusive education in instilling tolerance among early childhood students at TKIT Nur Fatahillah, South Tangerang. The background of this research is based on the importance of early childhood education that fosters respect for diversity and differences, considering that each child has unique needs and characteristics. The purpose of this study is to describe how inclusive education is implemented, the supporting and inhibiting factors, and its influence on the development of tolerance in children.

This research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The subjects of this research were the principal, teachers, and students of TKIT Nur Fatahillah.

The results of the study show that the implementation of inclusive education is carried out through play-based learning, habituation of respectful attitudes, and social interactions involving all children, both regular and those with special needs. The supporting factors include an adaptive school curriculum, support from teachers and parents, and a conducive school environment. The inhibiting factors are age, emotional development, and negative social experiences. The study concludes that the implementation of inclusive education can foster tolerance in early childhood, as seen through the increase of empathy, mutual respect, and cooperation among students.

Keywords: *Inclusive Education, Tolerance, Early Childhood.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak fundamental bagi setiap warga negara, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan bahwa seluruh warga negara berhak memperoleh pendidikan. Maka anak berkebutuhan khusus (ABK) pun memiliki hak untuk belajar di sekolah atau lembaga-lembaga tertentu sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat (2) bahwa “warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.¹ Dengan demikian, keadilan pendidikan tidak boleh hanya jadi wacana, melainkan harus benar-benar diwujudkan dalam praktik penyelenggaraan pendidikan.

Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa ABK masih menghadapi berbagai hambatan dalam memperoleh pendidikan yang layak.. Pertama, hambatan internal yang bersumber dari dalam diri individu, misalnya rendahnya rasa percaya diri, keterbatasan keterampilan komunikasi, serta minimnya pengetahuan umum yang dimiliki. Kedua, hambatan eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar, seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap urgensi pendidikan inklusif, keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, serta

¹ Ayi Sapitri, Hasanah, "Penerapan PAUD Inklusi dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak Berkebutuhan Khusus Usia 5-6 Tahun di TK Islam Pembangunan“, *Jurnal The 7th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education* vol 7 (2023.),h. 45–53.<https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/download/1361/866>

rendahnya dukungan pemerintah dalam penyediaan kebijakan yang memadai. Hambatan-hambatan tersebut semakin diperparah oleh adanya diskriminasi sosial yang kerap dialami ABK, sehingga mereka merasa minder dan enggan berpartisipasi secara optimal baik di sekolah maupun masyarakat.² Jika lingkungan PAUD tidak menerapkan prinsip inklusivitas, maka dampaknya bisa sangat merugikan tumbuh kembang anak, terutama dalam hal kepercayaan diri, kemandirian, dan keterampilan sosial.³

Data menunjukkan bahwa realitas inklusivitas pendidikan masih jauh dari ideal. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah ABK di Indonesia mencapai sekitar 1.544.184 anak, dengan 330.764 anak (21,42%) berusia antara 5–18 tahun. Namun hanya 85.737 anak yang bersekolah di lembaga inklusif.⁴ Artinya, masih banyak ABK yang belum mendapatkan layanan pendidikan sebagaimana mestinya. Data tahun 2017 juga menunjukkan bahwa hanya sekitar 18% dari 1,6 juta ABK yang bersekolah inklusif (sekitar 288.000 anak), sementara 82% lainnya belum terlayani pendidikan inklusif.⁵ Kesenjangan antara kebijakan dan praktik ini menunjukkan adanya persoalan serius yang harus segera ditangani.

² Febina Maharani, Junita Mesrianda, Najwa Fasyah, "Stigma Dan Diskriminasi Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus: "Kajian Literatur Tentang Tantangan Dan Upaya Mengatasinya“, *Jiic: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA* vol 2, no 3. 3047 (2025.): 5557–63, <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/2832>.

³ Dina Rahmawati, Mochamad Nursalim, Budi Purwoko, "Pembelajaran Inklusif: Mewujudkan Lingkungan PAUD yang Ramah Anak“, *Jiip(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* vol 8, no. 6 (2025.),h. 5918 <http://www.jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/Jiip/article/view/8298>

⁴ Oktaviani, Eva, dan Imawan Eko Setiyono. "Pengembangan Ethnoscience Puzzle Guna Mendorong Kemampuan Kognitif Anak Berkebutuhan Khusus." *Journal of Telenursing (JOTING)*, vol. 5, no. 2 (Juli–Desember 2023),h. 3060–68. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.7690>

⁵ Hendrowati. "Kemampuan Identifikasi Dini Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021),h. 7076

Selain itu, realitas di lapangan menunjukkan bahwa praktik *bullying* masih dijumpai pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Beberapa data mengungkap adanya peningkatan kasus *bullying* di sejumlah sekolah, yang menandakan rendahnya sikap toleransi di antara anak-anak. Misalnya saja di TK Al Mawaddah Aneuk Galong Baro, Kecamatan Suka Makmur, Aceh Besar, dilaporkan adanya perilaku *bullying* antar anak, seperti mengejar teman tanpa alasan, mengejek, hingga melakukan pemukulan.⁶

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun dunia pendidikan sudah berkembang, penerapan nilai toleransi di sekolah masih lemah. Bahkan menurut Roostien Ilyas, pegiat perlindungan anak memaparkan bahwa gejala intoleransi mulai tampak pada usia dini, di mana anak-anak sudah membatasi pertemanan berdasarkan agama atau suku. Hal ini menjadi peringatan bahwa pendidikan sejak dini harus menekankan nilai penerimaan dan keberagaman.⁷

Sebagai jawaban atas persoalan tersebut, pendidikan inklusif hadir sebagai pendekatan yang menekankan kesetaraan akses pendidikan bagi semua anak, termasuk ABK.⁸ Pendidikan inklusif bukan sekadar memberikan ruang belajar bersama, tetapi juga memastikan adanya penyesuaian kurikulum, metode pembelajaran,

⁶ Fitriah Hayati, Cut Malinda, "Analisis Dampak Tayangan Televisi Terhadap Perilaku Bullying Di TK Al-Mawaddah Kecamatan Suka Makmur Aceh Besar", *Jurnal Buah Hati* 7, izd. 2 (2020.),h.138, <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1188>.

⁷ Rahngang et, al Pembangunan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini dan Implikasinya terhadap Ketahanan Pribadi" *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol, 6 no. 6 (2022),h, 6994, <https://www.academia.edu/download/117378923/pdf.pdf>

⁸ Ahmad Andry, "Pentingnya Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Ramah Bagi Semua Siswa", *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi* vol 1, no. 1 (2023.),h. 13, <https://altinriset.com/journal/index.php/jkpp/article/view/10>.

interaksi sosial, serta sarana prasarana agar semua anak dapat belajar secara optimal⁹

Permendiknas No. 70 Tahun 2009 menegaskan bahwa pendidikan inklusif adalah sistem pendidikan yang membuka kesempatan bagi seluruh peserta didik, baik yang memiliki hambatan maupun yang memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa, untuk belajar bersama dalam satu lingkungan yang sama.¹⁰ Prinsip inklusivitas ini juga ditegaskan dalam *Salamanca Statement* yang menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang ramah, kondusif, dan mendukung bagi semua anak.¹¹

Landasan pendidikan inklusif ini sejalan dengan nilai-nilai Islam. Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 menegaskan bahwa manusia diciptakan berbeda-beda agar saling mengenal, bukan saling merendahkan.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَكُمْ سُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ يَٰ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

"Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti. (QS. Al-Hujurat [49]:13).

⁹ Alan Sigit Fibrianto, Ananda Dwitha Yuniar, Deny Wahyu Apriandi, "Membangun Karakter Inklusif Sejak Dini (Penanaman Sikap Toleransi Terhadap Perbedaan Bagi Siswa Sd)", *Jurnal Praksis dan Dedikasi (JPDS)* vol 5, no. 2 (2022.),h. 55 <https://journal-fis.um.ac.id/index.php/jpds/article/view/215>.

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbud Tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa Nomor 70 Tahun, 2009*.

¹¹ Rita Amaliani, "Sarana dan Prasarana Sekolah Inklusi ,Kunci Sukses Pendidikan Inklusi", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* vol 10, no. 1 (2024.),h. 361, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/2398>.

Dalam Tafsir Al-Mishbah, Quraish Shihab menekankan bahwa keberagaman adalah keniscayaan yang dikehendaki Allah, dan yang membedakan manusia hanyalah ketakwaan, bukan asal-usul atau sukunya. Pesan ini sangat relevan dengan prinsip inklusivitas, yaitu mengajarkan anak untuk menghargai perbedaan dan hidup berdampingan secara harmonis..¹²

Dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan inklusif memiliki peran yang sangat penting. PAUD adalah fondasi pembentukan kepribadian anak, baik dari segi karakter, budi pekerti, kecerdasan, keterampilan, maupun penanaman nilai-nilai spiritual.¹³ Secara fundamental, penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting karena bertujuan membentuk kepribadian manusia secara utuh, meliputi pembentukan karakter, budi pekerti, kecerdasan, keterampilan, serta penanaman ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esakarakter, budi pekerti, kecerdasan, keterampilan, serta penanaman ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹⁴

Di sekolah inklusif, setiap anak dengan kebutuhan khusus diupayakan mendapatkan layanan pendidikan secara optimal melalui berbagai bentuk modifikasi dan penyesuaian, mulai dari aspek kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, metode pembelajaran, hingga sistem penilaiannya.¹⁵ Melalui PAUD inklusif, anak-anak dengan kebutuhan khusus bisa belajar bersama

¹² M. Quraish Shihab, *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Volume XIII, Cet I, (Jakarta: Lentera Hati, 2002),h. 49

¹³ Nila Ainu Ningrum, "Strategi Pembelajaran pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusi", *Indonesian Journal of Humanities and Social Science* 3 (2022.),h.182, <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/IJHSS/article/view/3099>.

¹⁴ Liza Anggraini, Eka Rianti, Muhammad Idris "Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Pelangi Kota Jambi" *Jurnal Ilmiah Dikdaya* vol 13 no. 1 (2023) <https://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/download/432/385>

¹⁵ Norma Yunani, "Model Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi", *Jurnal of Elementary School Education* vo 1, no. 1 (2021),h. 20, <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JGP/article/view/1326>.

anak lainnya secara wajar, sehingga memberi pengalaman hidup yang setara. Tidak hanya menguntungkan bagi ABK, tetapi juga memberi dampak positif bagi anak reguler karena mereka terbiasa hidup dalam keberagaman, menghargai perbedaan, serta mengikis stereotip negatif.¹⁶ Dengan demikian, PAUD inklusif hadir sebagai bentuk pendidikan reguler yang menyatukan anak-anak pada umumnya dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

PAUD inklusif merupakan bentuk pendidikan reguler yang menyatukan anak-anak pada umumnya dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Kehadiran PAUD inklusif bertujuan memberikan kesempatan belajar sekaligus pengalaman hidup yang wajar bagi seluruh anak.¹⁷ Dalam PAUD inklusif, anak berkebutuhan khusus memperoleh kesempatan yang setara untuk belajar dan berkembang sebagaimana peserta didik lainnya.¹⁸

Selain itu, pendidikan inklusif memberikan manfaat sosial yang signifikan. Ketika anak-anak berkebutuhan khusus belajar dalam lingkungan yang inklusif, mereka menjadi bagian dari komunitas yang beragam serta berinteraksi dengan teman sebaya. Anak-anak tanpa kebutuhan khusus pun memperoleh manfaat, karena mereka terbiasa

¹⁶ Muhammad Nurrohman Jauhari, "Manajemen Pendidikan Inklusi Pada Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pengabdian dalam Cakupan ilmu Sosial dan Humaniora* vol 2, no. 1 (2023.),h. 236 <https://jurnal.unipasby.ac.id/pancasona/article/view/6983>.

¹⁷ Ayi Sapitri, Hasanah, "Penerapan PAUD Inklusi dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak Berkebutuhan Khusus Usia 5-6 Tahun di TK Islam Pembangunan", *Jurnal The 7th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education* vol 7 (2023.),h. 45–53. <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/download/1361/866>

¹⁸ Muhammad Nurrohman Jauhari, „MANAJEMEN PENDIDIKAN INKLUSI PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI“, *Jurnal Pengabdian dalam Cakupan ilmu Sosial dan Humaniora* 2, izd. 1 (2023.): 236, <https://jurnal.unipasby.ac.id/pancasona/article/view/6983>.

menghargai perbedaan dan membangun hubungan pertemanan yang bersifat inklusif.¹⁹

Oleh karena itu, toleransi menjadi salah satu dari 18 nilai karakter bangsa yang perlu dimiliki oleh setiap peserta didik di Indonesia, termasuk pada jenjang anak usia dini. Penanaman nilai toleransi sejak dini turut mendorong berkembangnya empati dan kepedulian. Anak-anak belajar memahami perasaan orang lain, berempati terhadap pengalaman yang dialami, serta menunjukkan perhatian terhadap kesejahteraan sesamanya. Hal ini menjadi landasan penting dalam membentuk hubungan sosial yang sehat dan menciptakan kehidupan bermasyarakat yang harmonis.²⁰

Menurut Nasution, pendidikan karakter toleransi perlu ditanamkan sejak usia dini, karena anak pada tahap ini merupakan investasi masa depan, baik bagi keluarga maupun bagi bangsa dan negara.²¹ Pendidikan anak usia dini yang bersifat inklusif dengan tekanan nilai toleransi dan empati mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter serta kepribadian anak.

Selanjutnya, toleransi, sebagai bagian dari nilai-nilai agama, berperan besar dalam membangun hubungan sosial yang sehat. Anak yang terbiasa menghargai perbedaan akan mampu menjalin interaksi harmonis dengan teman sebaya, keluarga, maupun masyarakat. Dengan demikian, mereka berkembang menjadi individu yang terbuka,

¹⁹ Dea Mustika, Agnes Yurika Irsanti, "Pendidikan Inklusi: Mengubah Masa Depan Bagi Semua Anak", *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)* vol 1, no. 4 (2023.),h. 43, <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/sscj/article/view/1575>.

²⁰ Elis Teti Rusmiati, "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* vol 6, no. 2 (2023.),h. 249, <https://journal1.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/3077>.

²¹ Deffa Pitaloka, Dimyati Dimyati, Edi Purwanta, "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol 5, no. 2 (2021.),h. 1696 <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/972>.

inklusif, serta mampu bekerja sama dengan orang dari berbagai latar belakang agama, budaya, suku, maupun kelompok sosial.²²

Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan inklusif di PAUD turut memengaruhi perkembangan keterampilan sosial anak, seperti kemampuan berbagi, bekerja sama, dan menunjukkan empati. Penanaman sikap toleransi sejak usia dini juga bertujuan agar anak terbiasa menghadapi perbedaan antarindividu, sehingga mampu menghargai satu sama lain. Hal ini sekaligus mencegah munculnya rasa iri, permusuhan, tindak kekerasan, maupun bentuk kejahatan lainnya.²³

Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini dilakukan di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan sebagai lokasi penelitian karena memiliki relevansi yang erat dengan penerapan pendidikan inklusif dan pengembangan sikap toleransi pada anak usia dini. Pertama, TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan dikenal sebagai lembaga pendidikan yang menerapkan prinsip pendidikan inklusif, di mana anak-anak dengan berbagai latar belakang dan kebutuhan belajar dapat berinteraksi dan belajar bersama. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin mengeksplorasi penerapan pendidikan inklusif dalam menanamkan sikap toleransi di kalangan anak usia dini. Kedua, TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan memiliki komitmen yang kuat terhadap pengembangan karakter anak, termasuk penanaman nilai-nilai toleransi dan saling menghormati. Dengan adanya program-program yang mendukung pendidikan karakter, penulis

²² Elis Teti Rusmiati, "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* vol 6, no. 2 (2023.),h. 248, <https://journal1.moestopo.ac.id/index.php/abdimoeostopo/article/view/3077>.

²³ Lia Mulyati, "Pendidikan Inklusi di Lembaga PAUD: Pengaruhnya Terhadap Sosialisasi dan Pengembangan Karakter Anak Usia Dini di TKIT Ibu Harapan", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Kewarganegaraan* vol 1, no. 4 (2024.),h. 18, <https://ejournal.aripi.or.id/index.php/paud/article/download/50/69/271>.

percaya bahwa TK ini dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana pendidikan inklusif dapat diimplementasikan secara efektif. Ketiga, lokasi penelitian ini juga memiliki keragaman siswa yang cukup tinggi, yang mencakup anak-anak dengan kebutuhan khusus dan anak-anak dari berbagai latar belakang sosial dan budaya. Keberagaman ini memberikan kesempatan untuk mengamati interaksi sosial dan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelas, serta bagaimana sikap toleransi dapat berkembang dalam konteks tersebut.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang pendidikan inklusif dan pentingnya penanaman sikap toleransi di kalangan anak usia dini, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan praktik pendidikan di TKIT Nur Fatahillah dan lembaga Pendidikan.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hambatan yang dihadapi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), baik hambatan internal (seperti rasa percaya diri yang rendah dan keterbatasan komunikasi) maupun hambatan eksternal (kurangnya pemahaman masyarakat, keterbatasan sarana, dan minimnya dukungan kebijakan).
- b. Adanya kesenjangan antara kebijakan pemerintah mengenai pendidikan inklusif dengan praktik yang terjadi di lapangan, khususnya di tingkat PAUD.

- c. Masih terbatasnya penerapan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari anak usia dini, yang tercermin dari adanya kasus bullying maupun gejala intoleransi di lingkungan sekolah.
- d. Kurangnya lingkungan belajar yang ramah inklusif, sehingga interaksi sosial anak baik ABK maupun anak reguler belum sepenuhnya berkembang optimal.
- e. Perlunya peran lembaga PAUD dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan menciptakan suasana belajar yang inklusif sebagai upaya membentuk karakter anak sejak dini.
- f. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis jabarkan diatas maka perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasan dalam penelitian ini sistematis atau terarah

- a. Penelitian ini difokuskan pada anak usia 4–5 tahun yang tergabung dalam kelas TK A1 di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan.
- b. Penelitian ini menitikberatkan pada penerapan pendidikan inklusif di PAUD dalam menanamkan sikap toleransi anak usia dini, mencakup indikator menghargai perbedaan, empati, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, sikap santun, dan menghargai diri sendiri.
- c. Penelitian ini hanya mengamati penerapan pendidikan inklusif pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta interaksi sosial anak di kelas.
- d. Penelitian ini memperhatikan faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan sikap toleransi, seperti

kematangan emosional, pengalaman sosial, dukungan lingkungan, usia, dan keterbatasan komunikasi anak

- e. Penelitian ini mengacu pada prinsip PAUD inklusif dan indikator perkembangan sikap sosial-emosional sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 dan Permendikbud No. 146 Tahun 2014

3. Perumusan Masalah

Dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan PAUD inklusif dalam menanamkan sikap toleransi anak usia dini di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penanaman sikap toleransi pada anak usia dini melalui penerapan PAUD inklusif di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan PAUD inklusif di TKIT Nur Fatahillah Serpong dalam menanamkan sikap toleransi pada anak usia dini.
- b. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penanaman sikap toleransi pada anak usia dini melalui penerapan PAUD inklusif di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam penerapan pendidikan inklusif dalam menanamkan sikap toleransi pada anak usia dini
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pendidikan inklusif dan sikap toleransi pada anak usia dini

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Memberikan informasi dan strategi dalam menerapkan pendidikan inklusif untuk menanamkan sikap toleransi serta membantu guru memahami tantangan yang akan muncul

b. Bagi sekolah

Memberikan bahan evaluasi untuk kedepannya dalam meningkatkan program pendidikan inklusif

c. Bagi orangtua

Memberikan pemahaman tentang pendidikan inklusif dan peran orangtua dalam mendukung anak menerapkan sikap toleransi

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telah bagi peneliti :

- 1. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Mushlih dan Erni Munastiwi dari Jurnal Indonesian of Islamic Early Childhood Education yang berjudul “ Implementasi Manajemen Pembelajaran Inklusi Berbasis Budaya Lokal**

di TK Laboratori Pedagogia UNY Yogyakarta.²⁴ Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana manajemen pembelajaran inklusif diintegrasikan dengan nilai-nilai budaya lokal. Penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran inklusif berbasis budaya lokal mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar dan menumbuhkan rasa saling menghargai.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah fokus terhadap pendidikan inklusif dan penanaman sikap toleransi melalui pendekatan yang relevan dengan kehidupan anak sehari-hari, adapun perbedaannya adalah peneliti terdahulu menekankan pada budaya lokal sebagai basis pendekatan pembelajaran, sementara penelitian peneliti menekankan pada penerapan inklusif secara umum dalam menanamkan sikap toleransi pada anak usia dini.

2. **Jurnal yang ditulis oleh Sri Lestari dan Khuriyah dari Jurnal Pendidikan Tambusai dengan judul "Metode Pendidikan Karakter pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusi RA Zidni Ilma Sukoharjo" (2020).**²⁵ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang diterapkan dalam pendidikan karakter bagi anak

²⁴ Ahmad Mushlih i Erni Munastiwi, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Inklusi Berbasis Budaya Lokal di Tk Laboratori Pedagogia UNY Yogyakarta", *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* vol 4, no. 2 (2019.): 183–202, <https://doi.org/10.51529/ijiece.v4i2.169>.

²⁵ Sri and Khuriyah Lestari, "Metode Pendidikan Karakter pad Anak Berkebutuhan Khusu (AbK) di Sekolah Inklusi RA Zidni Ilma Sukoharjo" vol 6, no. 3 (2022.), <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4182>.

berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah menggunakan pendekatan personal, keteladanan guru, pembiasaan, serta pemberian motivasi secara konsisten dalam membentuk karakter anak-anak ABK dan guru juga berperan sebagai fasilitator yang mampu menyesuaikan metode dengan kebutuhan masing-masing anak.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah fokus terhadap anak berkebutuhan khusus dalam konteks pendidikan inklusif, adapun perbedaannya adalah peneliti terdahulu lebih menitikberatkan pada metode pendidikan karakter untuk ABK, sementara penelitian peneliti fokus terhadap penerapan pendidikan inklusif dalam menanamkan sikap toleransi secara umum pada anak usia dini.

3. **Jurnal yang ditulis oleh Putu Sri Darma, Dewi Rahayu Ujianti, dan Mutiara Magta, dari Jurnal Pendidikan yang berjudul “Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak-kanak (Studi Kasus pada TK Rare Bali School)” (2020).**²⁶ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik pendidikan inklusif diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK Rare Bali School. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerapan pendidikan inklusif dilakukan melalui strategi pembelajaran yang fleksibel, penggunaan

²⁶ Putu Sri Darma Dewi, Putu Rahayu Pujianti, Mutiara Magta, "Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak-kanak", *Jurnal Pendidikan* vol 8, no. 2 (2020.): 87–97, <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.441>.

media yang beragam, serta penguatan kerjasama antara guru, orangtua, dan siswa.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah fokus terhadap implementasi pendidikan inklusif di lembaga PAUD, adapun perbedaannya peneliti terdahulu menekankan pada aspek strategi pembelajaran dan kerja sama orangtua dalam pendidikan inklusif, sementara penelitian peneliti lebih fokus pada penanaman sikap toleransi dalam konteks pendidikan inklusif.

4. **Skripsi yang ditulis oleh Eghi Giovani Podi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 yang berjudul “Peran Guru Dalam Melaksanakan Pendidikan Inklusif di PAUD Alam Mahira Kota Bengkulu”.**²⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menerapkan pendidikan inklusif di PAUD Alam Mahira Kota Bengkulu, serta kendala dan strategi yang dilakukan guru dalam mendukung pembelajaran anak berkebutuhan khusus di lingkungan PAUD tersebut. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah guru memiliki peran sebagai fasilitator, motivator dan pendamping anak berkebutuhan khusus dan tantangan meliputi kurangnya pelatihan khusus bagi guru dan keterbatasan fasilitas penunjang

²⁷ Eghi Giovani Podi, "Peran Guru Dalam Melaksanakan Pendidikan Inklusif Di PAUD Alam Mahira Kota Bengkulu" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022)

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah sama-sama mengangkat tema inklusif di PAUD dan sama-sama juga menggunakan metode kualitatif dan adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, pada penelitian terdahulu berfokus pada guru sebagai subjek utama, sedangkan penelitian peneliti akan berfokus pada anak usia dini dan nilai sikap toleransi yang ditanamkan lewat praktik pendidikan inklusif.

5. **Skripsi yang ditulis oleh Arini Nurillah Salsabila Program Studi Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malik Ibrahim Malang Tahun 2024 yang berjudul " Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Pada Anak Usia Dini di TK Lovely Bee Malang".²⁸** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama pada anak usia dini. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mampu menanamkan nilai-nilai toleransi seperti menghargai, menghormati perbedaan, dan menciptakan suasana inklusif dalam kegiatan pembelajaran

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah sama-sama membahas tentang sikap toleransi pada anak usia

²⁸ Salsabila Nurillah, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Pada Anak Usia Dini Di Tk Lovely Bee Malang." (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2024)

dini dan sama- sama menggunakan metode kualitatif, dan adapun perbedaan nya penelitian terdahulu lebih menekankan pembelajaran PAI sebagai media pembelajaran toleransi antar umat beragama, sementara penelitian peneliti fokus pada pendidikan inklusif sebagai sarana membentuk sikap toleransi terhadap keberagaman individu.

F. Sistematika Penelitian

Penulisan laporan penelitian ini mengacu pada Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi edisi revisi tahun 2021 yang disusun oleh para dosen Insitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan diterbitkan oleh Insitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, edisi revisi, tahun 2021. Sistematika penulisannya memuat uraian mengenai bagian-bagian penting dalam penelitian yang disusun secara runtut dan terstruktur. Nantinya, seluruh hasil dari proses penelitian ini akan disajikan dalam bentuk laporan tertulis dengan mengikuti susunan sistematika yang telah ditetapkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang memuat uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan penelitian ini

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini memuat kajian teori yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. di dalamnya dibahas beberapa pokok bahasan, antara lain: Pendidikan Anak Usia, tujuan PAUD, Prinsip perkemabangan anak usia dini, PAUD Inklusif, Pengertian PAUD Inklusif, Prinsip

PAUD Inklusif, Implementasi PAUD Inklusif, Penerapan PAUD Inklusif, Tantangan Pendidikan Inklusif di PAUD, Sikap Toleransi Anak Usia Dini, Definisi Toleransi Anak Usia Dini, Indikator Toleransi, Peran Guru dalam PAUD Inklusif

BAB III: METODE PENELITIAN

Adapun bagian-bagiannya sebagai berikut: pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, siklus (jadwal penelitian), sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pedoman observasi, dan pedoman wawancara

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan secara umum tentang subjek penelitian dan hasil analisis mengenai penerapan pendidikan inklusif dalam menanamkan sikap toleransi pada anak usia dini di TKIT Nur Fatahillah Serpong. Uraian mencakup strategi yang diterapkan guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan sikap toleransi anak usia dini, serta berbagai faktor yang mendukung dan menghambat proses penerapan pendidikan inklusif tersebut di lingkungan satuan PAUD

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya. Kesimpulan ini menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan penelitian. Selain itu, bab ini juga dilengkapi dengan saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, baik praktisi maupun peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menarik kesimpulan bahwa penerapan pendidikan inklusif di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan untuk menanamkan sikap toleransi di kalangan anak usia dini dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang komprehensif dan ramah anak. Para guru menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap keberagaman peserta didik, baik dari segi kemampuan, latar belakang, maupun kebutuhan khusus. Semua anak dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis nilai, seperti bermain bersama, diskusi ringan, dan penguatan karakter melalui teladan dari guru. Anak-anak diberikan kesempatan untuk saling mengenal, berinteraksi, serta mengembangkan empati dan kerja sama tanpa adanya diskriminasi.

Faktor-faktor yang mendukung penanaman sikap toleransi melalui pendidikan inklusif meliputi: (a) peran aktif guru sebagai pembimbing dan teladan, (b) adanya program pembiasaan dan kegiatan yang berfokus pada karakter, (c) dukungan dari kepala sekolah dan wali asuh, serta (d) partisipasi orang tua dan lingkungan sekolah yang inklusif. Sementara itu, faktor-faktor yang menghambat meliputi: (a) usia anak yang masih dalam tahap egosentris, (b) kemampuan emosional dan sosial yang belum stabil, serta (c) keterbatasan anak dalam memahami instruksi atau menerima perbedaan. Faktor-faktor ini menuntut pendekatan personal dan berkelanjutan dari guru untuk membentuk sikap toleran sejak dini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TKIT NUR Fatahillah peneliti memiliki beberapa saran, saran tersebut antara lain:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, responsif, dan adaptif terhadap keberagaman anak. Selain itu, guru perlu konsisten memberikan keteladanan dalam sikap toleransi, empati, dan penghargaan terhadap perbedaan, agar anak-anak dapat belajar melalui contoh nyata.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan menyediakan dukungan yang memadai, baik dari segi sarana-prasarana, kurikulum, maupun pelatihan guru, untuk memperkuat implementasi pendidikan inklusif. Hal ini penting agar seluruh anak, termasuk yang berkebutuhan khusus, memperoleh layanan pendidikan yang setara.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dalam menanamkan nilai toleransi di lingkungan rumah, sehingga anak mendapatkan pengalaman konsisten antara pendidikan di sekolah dan kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan metode. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas fokus penelitian, misalnya dengan membandingkan penerapan PAUD inklusif di berbagai

sekolah atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda untuk memperkaya hasil kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainscow, Tony Booth and Mel. *Index for Inclusion: Developing Learning and Participation in Schools, 3rd ed.* Bristol: Centre for Studies on Inclusive Education, 2011.
- Al-Ṭabarī, Ibn Jarīr. (*Tafsir*): *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl āy al-Qur'ān* Penulis: *Imām Abū Ja'far Muḥammad ibn Jarīr al-Ṭabar: abad ke-3–4 H.* Beirut, 2024.
- Amaliani, Rita, Septyani Endang Yunita, Dina Fajriah, Salmiani, Egi Gustini. "Sarana dan Prasarana Sekolah Inklusi Kunci Sukses Pendidikan Inklusi". *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* vol 10, no. no (2024.): 361. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/2398>.
- Andry, Ahmad. "Pentingnya Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Ramah Bagi Semua Siswa". *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi* vol 1, no. 1 (2023.): 13. <https://altinriset.com/journal/index.php/jkpp/article/view/10>.
- Anggi, Saputri Dwi, Katoningsih Sri. "Peran Guru PAUD dalam Menstimulasi Keterampilan Bahasa Anak untuk Berpikir Kritis pada Usia 5-6 Tahun". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol 7, no. 3 (2023.): 2779–90. <https://pdfs.semanticscholar.org>.
- Anggraini, Liza, Eka Rianti, Muhammad Idris. "Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Pelangi Kota Jambi". *Jurnal Ilmiah Dikdaya* vol 13, no. 1 (2023.): 156. <https://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/download/432/385>.
- Angkur, Maria Fatima Mardia. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Asrofi, Imam, Ines Riski Agustin. "Peran Pendidikan dalam Membangun Toleransi di Lingkungan Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Islam* vol 1, no. 1 (2025.): 18. <https://journal.sgt.ac.id/index.php/AlMadjid>.
- Dewi, Putu Sri Darma, Putu Rahayu Pujianti, Mutiara Magta. "Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak-kanak". *Jurnal Pendidikan* vol 8, no. 2 (2020.): 87–97. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.441>.
- Elis Teti Rusmiati. "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* vol 6, no. 2 (2023.): 248. <https://journal1.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/3077>.
- Farah Arriani. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini, 2021.
- Fatmawati, Jati, Resi Shaumia Ratu Eka Permata. "Implementasi Pendidikan Inklusif di PAUD". *Jurnal Flourishing* vol 2, no. 8 (2022.): 567. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um070v2i82022p567-582>.

- Fibrianto, Alan Sigit, Ananda Dwitha Yuniar, Deny Wahyu Apriandi. "Membangun Karakter Inklusif Sejak Dini (Penanaman Sikap Toleransi Terhadap Perbedaan Bagi Siswa Sd)". *Jurnal Praksis dan Dedikasi (JPDS)* vol 5, no. 2 (2022.). <https://journal-fis.um.ac.id/index.php/jpds/article/view/215>.
- Fikri, Ahmad Ma'mu, Ahmad Saefurrijal, Iskandar Mirza. "Dalam bahasa Arab, toleransi dikenal sebagai ,tasamuh' yang mencerminkan sikap murah hati dalam interaksi sosial". *Jurnal Educatio* vol 11, no. 2 (2025.): 311. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v11i2.12817>.
- Fitria, Adilah Wina, Arismunandar, Ismail Tolla. "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Inklusi Di Paud Tantangan Dan Inovasi Dalam Penerapan Pembelajaran Inklusif". *Jurnal Pelita PAUD* vol 9, no. 1 (2024.): 239. <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i1.4321>.
- Frans Laka Lazar. "Pentingnya Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus". *JKPM: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* vol 12, no. 2 (2020.): 101. <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jpkm>.
- Hayati, Fitriah, Cut Malinda. "Analisis Dampak Tayangan Televisi Terhadap Perilaku Bullying Di Tk Al-Mawaddah Kecamatan Suka Makmur Aceh Besar". *Jurnal Buah Hati* vol 7, no. 2 (2020.): 138–51. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1188>.
- Hidayah, Nurul, Suyadi, Son Ali Akbar. *Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Indonesia, Pemerintah Republik. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014.
- . *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014.
- Insiatun, Gardiana. "Implementasi Pendidikan Inklusi pada Jenjang PAUD". *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* vol 1, no. 11 (2021.): 874. <https://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/1291>.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. *Permendikbud Tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa Nomor 70 Tahun, 2009*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. "Permendikbud No 146 Tahun 2014". *Permendikbud Repu blik Indonesia* vol 8, no. 33 (2014.): 37.

- Lestari, Sri and Khuriyah. „Metode Pendidikan Karakter pad Anak Berkebutuhan Khusus (AbK) di Sekolah Inklusi RA Zidni Ilma Sukoharjo“ vol 6, no. 3 (2022.). <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4182>.
- M. A Farkhan. "Konsep Tasamuh (Toleransi) Menurut Para Ulama Islam dan Tokoh Barat“. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Studi Islam* vol 1, no. 2 (2023.): 125. <https://e-journal.stiqbima.ac.id/index.php/rahmad/article/view/10>.
- Maharani, Febina, Junita Mesrianda, Najwa Fasyah. "Stigma Dan Diskriminasi Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus: "Kajian Literatur Tentang Tantangan Dan Upaya Mengatasinya“. *Jiic: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA* vol 2, no. 2 (2025.): 5557–63. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/2832>.
- Mahtumah. "Peran Guru sebagai Teladan (Modeling the Way) dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah“. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* vol 1, no. 5 (2023.): 18. https://doi.org/https://www.researchgate.net/deref/https%3A%2F%2Fdoi.org%2F10.61132%2Fjbpai.v1i5.1111?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19.
- Muhammad Nurrohman Jauhari. "Manajemen Pendidikan Inklusi Pada Pendidikan Anak Usia Dini“. *Jurnal Pengabdian dalam Cakupan ilmu Sosial dan Humaniora* vol 2, no. 1 (2023.): 236. <https://jurnal.unipasby.ac.id/pancasona/article/view/6983>.
- Mulyati, Lia. "Pendidikan Inklusi di Lembaga PAUD: Pengaruhnya Terhadap Sosialisasi dan Pengembangan Karakter Anak Usia Dini di TKIT Ibu Harapan“. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Kewarganegaraan* vol 1, no. 4 (2024.): 18. <https://ejournal.aripi.or.id/index.php/paud/article/download/50/69/271>.
- Munafiah, Nida'ul, Lukman. "Lembaga Pendidikan Formal Anak Usia Dini Di Indonesia: Mengenal Tk, Aba Dan Ra“. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Din* vol 5, no. 1 (2023.): 67. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.766>.
- Mushlih, Ahmad, Erni Munastiwi. "Implementasi Manajemen Pembelajaran Inklusi Berbasis Budaya Lokal di Tk Laboratori Pedagogia UNY Yogyakarta“. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* vol 4, no. 2 (2019.): 183–202. <https://doi.org/10.51529/ijiece.v4i2.169>.
- Mustika, Dea, Agnes Yurika Irsanti. "Pendidikan Inklusi: Mengubah Masa Depan Bagi Semua Anak“. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)* vol 1, no. 4 (2023.): 43. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/sscj/article/view/1575>.
- Mustika, Dea, Agnes Yurika Isransti. "Pendidikan Inklusi: Mengubah Masa Depan Bagi Semua Anak“. *Jurnal Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)* vol 1, no 4 (2023.): 43. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1575>.
- Nahampun, Debi Yanti. "Pendidikan Inklusif Di Indonesia: Studi Pustaka Atas

- Perkembangan, Tantangan, Dan Strategi Implementasi“. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* vol 10, no. 2 (2025.): 598.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.26923>.
- Nasution, Fauziah, Klara Putri, i Tania May. „Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini“. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 2, izd. 1 (2024.): 117–26.
<https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/2490>.
- Ni Luh Drahati Ekaningtyas. "Psikologi Komunikasi Untuk Memaksimalkan Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini“. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Din* vol 5, no. 1 (2020.): 16.
<https://www.academia.edu/download/78659610/1082.pdf>.
- Ningrum, Nabila Putri Widya. "Pendidikan Anak Usia Dini: Perannya dalam Membangun Karakter dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini“. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* vol 1, no. 1 (2022.): 99.
<https://www.jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/TEM/article/view/429>.
- Ningrum, Nila Ainu. "Strategi Pembelajaran pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusi“. *Indonesian Journal of Humanities and Social Science* 3 (2022.): 181–96. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/IJHSS/article/view/3099>.
- Noorsy, Ichsaningtyas. "Ketiaadaan Paud Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Antara Tantangan Dan Harapan“. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* vol 5, no. 1 (2025.): 13.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32665/abata.v5i1.3785>.
- Nugraha, Enung. "Implementasi Program Tahfizh Qur’andi Paud Inklusif Dengan Model Hots“. *Jurnal Pendidikan Anak Usia dini* vol 5, no. 2 (2020.): 97.
- Nugraheni, Oktavia Dwi, Adharina Dian Pertiwi. "Implementasi Sikap Toleransi Beragama melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun“. *Jurnal on Early Childhood* vol 8, no. 2 (2025.): 803.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.1107>.
- Parwanto, Sitti Nurhidayah, Ilyas. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.
- Pitaloka, Deffa Lola, Purwanta, Edi. "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia“. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol 5, no. 2 (2021.): 1696–1705.
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/972>.
- Rahmawati, Dina, Mochamad Nursalim, Budi Purwoko. "Pembelajaran Inklusif: Mewujudkan Lingkungan PAUD yang Ramah Anak“. *Jiip(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* vol 8, no. 6 (2025.): 5918.
<http://www.jiip.stkipyapisdompupu.ac.id/jiip/index.php/Jiip/article/view/8298>.
- Retnaningtyas, Wahyu, Zulkarnaena. "Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter

- Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah“. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol 7, no. 1 (2023.): 376.
<https://doi.org/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/issue/current>.
- Salsabila Nuril Jaoza, Ageng Saepudin Kanda S. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak“. *GLORY (Global Leadership Organizational Research in Management)* vol 2, no. 2 (2024.): 2.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59841/glory.v2i2.871>.
- Sapitri, Ayi Hasanah. "Penerapan PAUD Inklusi dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak Berkebutuhan Khusus Usia 5-6 Tahun di TK Islam Pembangunan“. *Jurnal The 7th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education* 7 (2023.): 45–53.
- Selvia, Meri, Kun Nurachadija. "Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam Implementasi Kurikulum dan Metode Belajar pada Anak Usia Dini“. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran(JIEPP)* vol 3, no. 2 (2023.): 58–59.
<http://www.journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/284>.
- Shihab, M. Quraish. *Pesan, Kesan dan Kesorasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Syahria Anggita Sakti. "Implementasi Pendidikan Inklusif Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia“. *Jurnal Golden Age* vol 4, no. 2 (2020.): 239.
<http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2019>.
- Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Opan Arifudin, Ulfah. "Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Lembaga Pendidikan Islam“. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* vol 5, no. 1 (2022.): 339.
<http://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/419>.
- Thahir, Muthahharah, Cucun Sunaengsih, Ananda Rachmaniar, Thahir Wahyuni. *PENDIDIKAN INKLUSI Menyongsong Masa Depan Pendidikan Untuk Semua*. Bandung: Penerbit Indonesia Emas Group Bandung, 2024.
- Yuliana, Rina. "Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pendidikan Inklusif di PAUD“. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol 8, no. 2 (2023.): 112–24.
https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al_Athfal/article/download/622/258?utm_source=chatgpt.com.